

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi kondisi awal**

Kelas yang dijadikan obyek penelitian adalah siswa kelas II dengan jumlah 14 yang terdiri 4 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini didahului dengan rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA pada materi sebelumnya dapat diperoleh data masih banyak konsep ilmu pengetahuan alam yang belum dipahami.

Hasil belajar IPA masih rendah untuk mengatasi hal tersebut guru harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, Data kondisi awal dalam penelitian ini diperoleh dari nilai ulangan mata pelajaran IPA yang diadakan di MI Miftahul Ulum Gondangrejo Kec. Gondangwetan Kab Pasuruan dari data tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 80 – 89 sebanyak 1 siswa, 70-79 sebanyak 6 siswa, dan nilai 60-69 sebanyak 7 siswa.

Hasil ulangan harian atau tes awal sebelum siklus dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Gondangrejo Kec. Gondangwetan Kab Pasuruan, dari data tersebut dapat diketahui bahwa siswa tuntas belajar hanya 7 siswa (50%) dan 7 siswa (50%) mendapat nilai belum tuntas dengan KKM 70. Nilai rata-rata ulangan tes 67,85.

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai Awal**

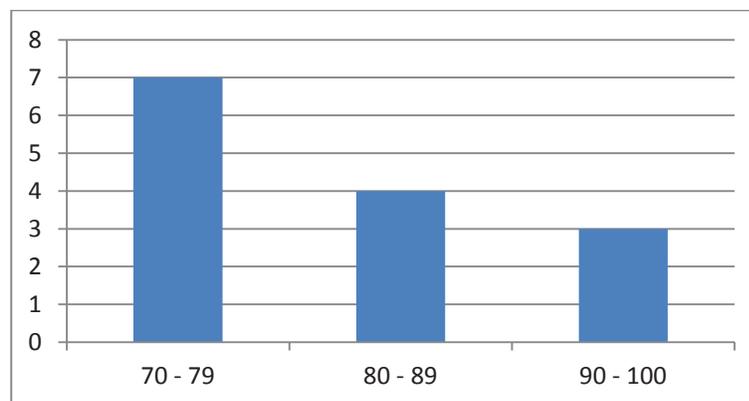
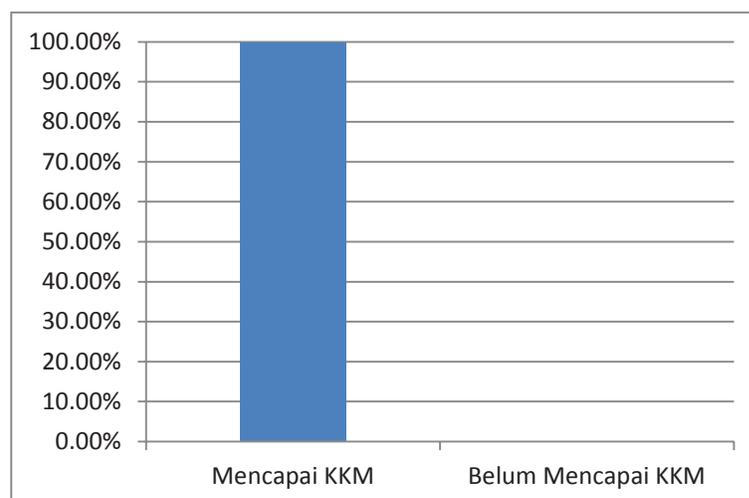
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siti Maimunah	65	Tidak Tuntas
2	M. Alwan	75	Tuntas
3	Indah Jazila	70	Tuntas
4	Khoiriyah	70	Tuntas
5	Lailatul Ramadhani	75	Tuntas
6	M.Nur Khafidz	70	Tuntas
7	Sulismawati	80	Tuntas
8	Nailatul Fadilah	65	Tidak Tuntas
9	Novitasari	60	Tidak Tuntas
10	Aisatus Sofiyah	60	Tidak Tuntas
11	Raihan	60	Tidak Tuntas
12	M. Rafli	75	Tuntas
13	Choridatul Ilmiyah	60	Tidak Tuntas
14	Fiyastiningsih	65	Tidak Tuntas
	Jumlah	950	
	Rata-Rata	67,85	

**Tabel 4.2 Data Tingkat Ketuntasan Nilai Kondisi Awal**

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Ketuntasan
1	30 – 39	-	-
2	40 – 49	-	-
3	50 – 59	-	-
4	60 – 69	7	Belum Tuntas
5	70 - 79	6	Tuntas
6	80 - 89	1	Tuntas
	KKM	<b>70</b>	
	Tuntas	<b>7</b>	<b>50%</b>
	Belum Tuntas	<b>7</b>	<b>50%</b>
	Jumlah	<b>14</b>	

**Tabel 4.3 Prosentase Ketuntasan Nilai Kondisi Awal**

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Mencapai KKM	7	50%
2	Belum Mencapai KKM	7	50%
	Jumlah	14	
	KKM	70	

**Diagram 4.1 Nilai Ketuntasan Kondisi Awal****Diagram 4.2 Prosentase Ketuntasan Kondisi Awal**

## 2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

### a. Perencanaan Siklus I

Berdasarkan temuan permasalahan dalam prasiklus peneliti kemudian menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) IPA. Peneliti juga membuat lembar kerja siswa dan lembar observasi

### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 15 September 2014. Materi yang diajarkan adalah Standar Kompetensi 1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup kompetensi dasar 1.1 Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan apa yang tercantum pada rencana perbaikan pembelajaran siklus 1

### c. Hasil Penelitian dan Observasi

#### 1) Hasil observasi terhadap kinerja guru

Aspek yang diamati dalam observasi terhadap kinerja guru adalah sebagai berikut.

- Guru sudah mengemukakan tujuan pembelajaran dengan jelas, dan sudah memberikan apersepsi sangat relevan. Dan masing-masing mendapatkan skor 4.

- Guru masih kurang efektif dalam membimbing siswa merumuskan masalah dan mendapat skor 2.
  - Dalam proses membimbing siswa dalam melakukan diskusi atau kerja kelompok, membimbing siswa dalam melaporkan hasil pengamatan dilakukan guru pada kelompok semangka, durian dan pisang yang dominan sedangkan kelompok melon sedikit memberikan bimbingan, dan melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual siswa diajak keluar mengamati bentuk-bentuk bagian tubuh tumbuhan secara langsung. Masing-masing indikator mendapat skor 3 (Baik)
  - Dalam hal penggunaan media, guru kurang efektif menggunakan media sehingga skornya hanya 2
  - Pada indikator mengelola waktu dan melakukan refleksi, skor yang didapatkan adalah 3 (Baik)
  - Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan guru masih mendapatkan skor 30 dengan kategori Baik
- 2) Hasil observasi terhadap keaktifan siswa
- Aktivitas kelompok Melon mendapat skor dengan jumlah 29 kategori baik, kelompok pisang jumlah skor 28 (Baik), kelompok Durian jumlah skor 27 (Baik) dan Kelompok semangka mendapat skor 26 kategori baik

## 3) Hasil evaluasi siswa

Hasil evaluasi siswa pada siklus 1 sudah cukup baik dan meningkat.

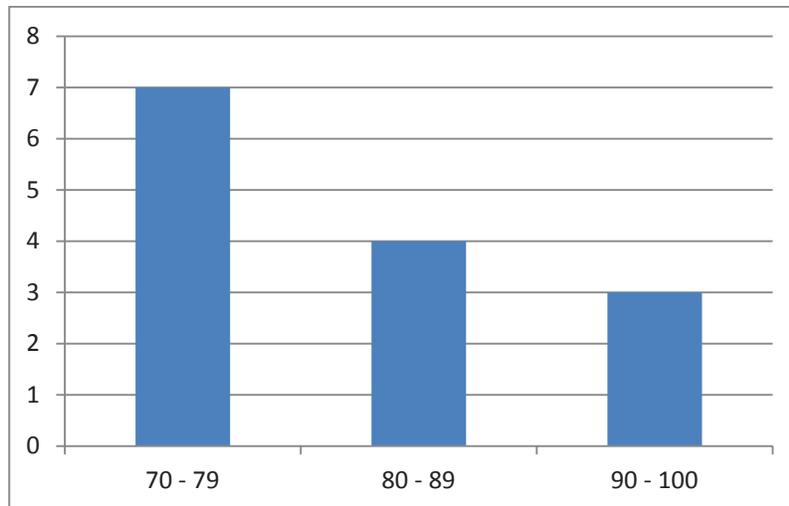
Hal ini dibuktikan dari 14 siswa, yang belum mencapai KKM hanya 4 anak (28,57%) dan yang sudah mencapai KKM ada 10 anak (71,43 %)

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Siklus I**

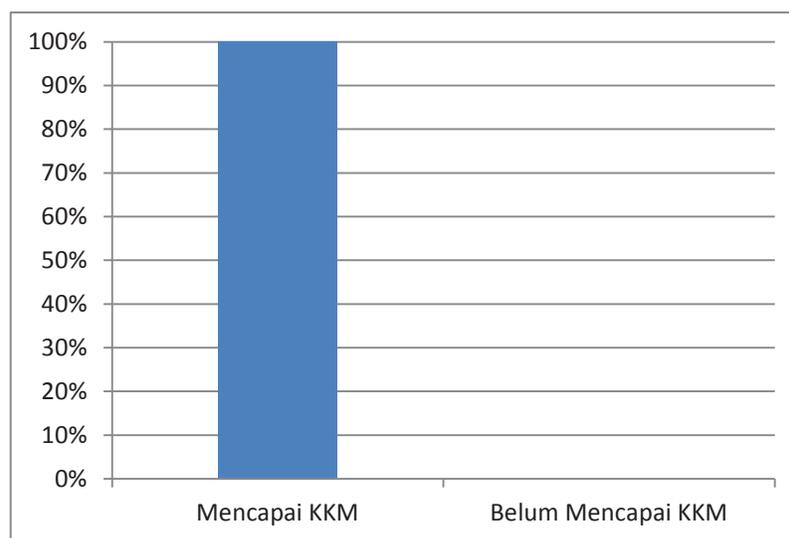
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siti Maimunah	75	Tuntas
2	M. Alwan	80	Tuntas
3	Indah Jazila	75	Tuntas
4	Khoiriyah	75	Tuntas
5	Lailatul Ramadhani	80	Tuntas
6	M.Nur Khafidz	75	Tuntas
7	Sulismawati	90	Tuntas
8	Nailatul Fadilah	75	Tuntas
9	Novitasari	65	Tidak Tuntas
10	Aisatus Sofiyah	65	Tidak Tuntas
11	Raihan	70	Tuntas
12	M. Rafli	80	Tuntas
13	Choridatul Ilmiyah	65	Tidak Tuntas
14	Fiyastiningsih	65	Tidak Tuntas
	Jumlah	1035	
	Rata-Rata	73,92	

**Tabel 4.5 Data Tingkat Ketuntasan Nilai Siklus 1**

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Ketuntasan
1	40 – 49	-	-
2	50 – 59	-	-
3	60 – 69	4	Belum Tuntas -
4	70 - 79	6	Tuntas
5	80 - 89	3	Tuntas
6	90 - 100	1	Tuntas
	KKM	<b>70</b>	
	Tuntas	<b>10</b>	<b>71,43 %</b>
	Belum Tuntas	<b>4</b>	<b>28,57%</b>
	Jumlah	<b>14</b>	

**Diagram 4.3 Nilai Ketuntasan Siklus 1****Tabel 4.6 Prosentase Ketuntasan Nilai Siklus 1**

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Mencapai KKM	10	71,43 %
2	Belum Mencapai KKM	4	28,57%
	Jumlah	14	
	KKM	70	

**Diagram 4.4 Prosentase Ketuntasan Siklus 1**

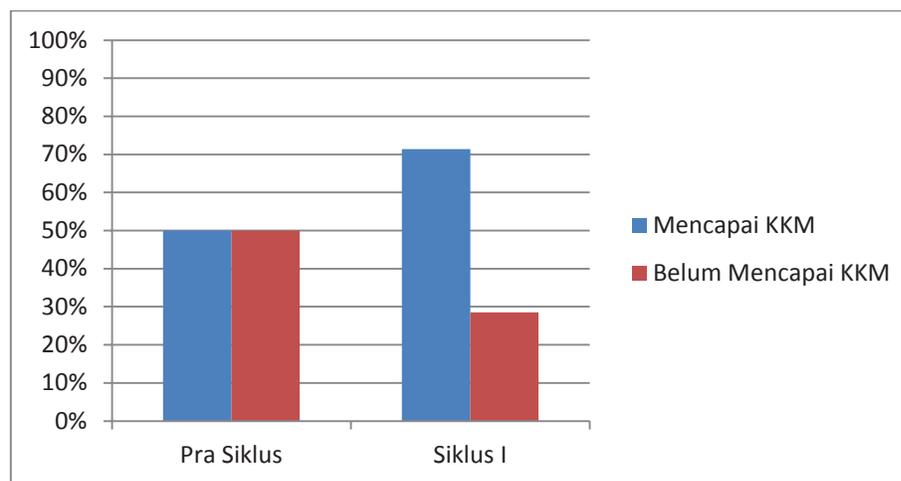
Perbandingan sebelum dilaksanakan penelitian dan sesudah siklus 1 dapat digambar sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Perbandingan ketuntasan belajar pra siklus dan siklus 1**

No	Kategori	Pra Siklus		Siklus 1	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Mencapai KKM	7	50%	10	71,43 %
2	Belum Mencapai KKM	7	50%	4	28,57%
	Jumlah	14	100%	14	100%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebagai berikut:

**Diagram 4.5 Perbandingan ketuntasan belajar pra siklus dan siklus 1**



Dari grafik diatas terlihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan kelas II semester 1 MI Miftahul Ulum Gondangrejo Kec. Gondangwetan Kab Pasuruan tahun pelajaran 2014/2015.

#### d. Refleksi Siklus 1

Dari hasil observasi dan hasil evaluasi belajar siswa pada siklus 1 serta hasil diskusi dengan teman sejawat masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan lebih ditingkatkan. Salah satunya dengan masih adanya siswa yang belum bisa mencapai syarat KKM. Maka karena hal tersebut perlu diadakan perbaikan pada siklus ke 2.

### 3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1

#### a. Perencanaan siklus 2

Berdasarkan temuan permasalahan dan hasil refleksi dari siklus 1 peneliti melanjutkan ke siklus yang ke-2. Berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus 1, guru kemudian menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) IPA materi kegunaan bagian-bagian tumbuhan. Peneliti juga membuat lembar kerja siswa dan lembar observasi

#### b. Pelaksanaan tindakan siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 22 September 2014, materi yang diajarkan adalah IPA materi kegunaan bagian-bagian tumbuhan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan apa yang tercantum pada rencana perbaikan pembelajaran siklus 2.

c. Hasil penelitian dan observasi

1) Hasil observasi terhadap kinerja guru

Aspek yang diamati dalam observasi terhadap kinerja guru adalah sebagai berikut.

- Guru sudah mengemukakan tujuan pembelajaran dengan jelas, dan sudah memberikan apersepsi sangat relevan. Dan masing-masing mendapatkan skor 4.
- Dalam proses membimbing siswa merumuskan masalah, membimbing siswa dalam melakukan diskusi atau kerja kelompok, membimbing siswa dalam melaporkan hasil pengamatan dilakukan guru pada semua kelompok yaitu kelompok semangka, durian dan pisang dan melon.
- Guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual siswa diajak keluar mengamati bentuk-bentuk bagian tubuh tumbuhan secara langsung dan dilanjutkan dengan pengamatan kegunaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal penggunaan media, guru cukup efektif menggunakan media Masing-masing indikator mendapat skor 3 (Baik)
- Pada indikator mengelola waktu dan melakukan refleksi, skor yang didapatkan adalah 4 (sangat Baik)

- Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan guru masih mendapatkan skor 38 dengan kategori Sangat Baik

## 2) Hasil observasi terhadap keaktifan siswa

- Aktivitas kelompok Melon dan semangka mendapat skor dengan jumlah 37 kategori sangat baik, kelompok pisang dan kelompok Durian jumlah skor 38 (Sangat Baik). Terjadi peningkatan skor aktivitas pada masing-masing kelompok.

## 3) Hasil evaluasi siswa

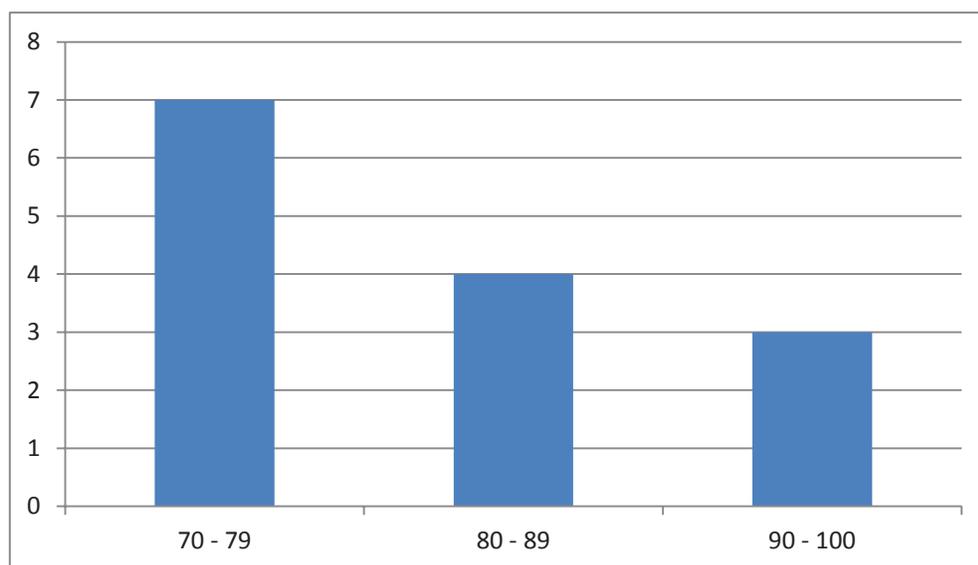
Hasil evaluasi siswa pada siklus 2 sudah lebih baik dan meningkat. Hal ini dibuktikan dari semua siswa yang berjumlah 14 anak sudah mencapai KKM dengan presentase 100%.

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Siklus 2**

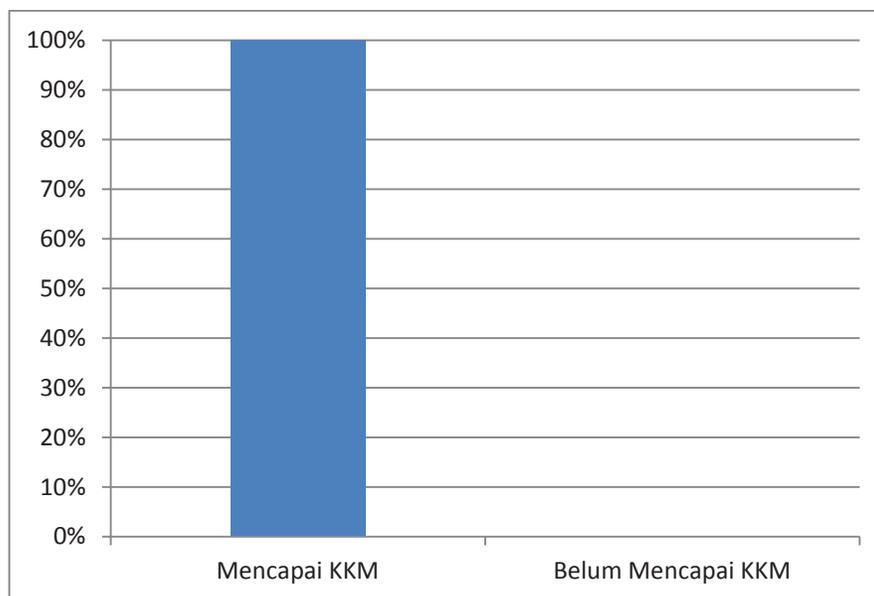
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siti Maimunah	85	Tuntas
2	M. Alwan	85	Tuntas
3	Indah Jazila	80	Tuntas
4	Khoiriyah	75	Tuntas
5	Lailatul Ramadhani	90	Tuntas
6	M.Nur Khafidz	85	Tuntas
7	Sulismawati	95	Tuntas
8	Nailatul Fadilah	75	Tuntas
9	Novitasari	75	Tuntas
10	Aisatus Sofiyah	70	Tuntas
11	Raihan	70	Tuntas
12	M. Rafli	90	Tuntas
13	Choridatul Ilmiah	70	Tuntas
14	Fiyastiningsih	75	Tuntas
	Jumlah	1120	
	Rata-Rata	80	

**Tabel 4.9 Data Tingkat Ketuntasan Nilai Siklus 2**

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Ketuntasan
1	40 – 49	-	-
2	50 – 59	-	-
3	60 – 69	-	-
4	70 - 79	7	Tuntas
5	80 - 89	4	Tuntas
6	90 - 100	3	Tuntas
KKM		<b>70</b>	
Tuntas		<b>14</b>	<b>100%</b>
Belum Tuntas		<b>0</b>	<b>0 %</b>
Jumlah		<b>14</b>	

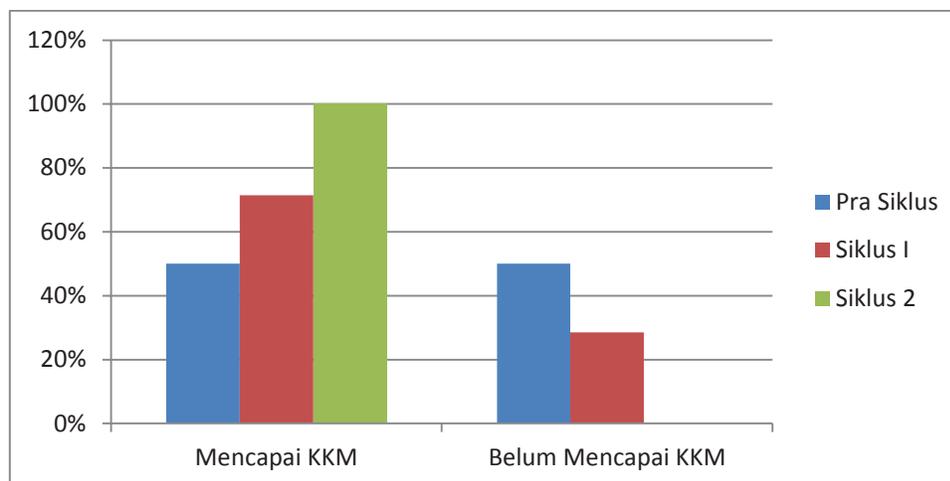
**Diagram 4.6 Nilai Ketuntasan Siklus 2****Tabel 4.10 Prosentase Ketuntasan Nilai Siklus 2**

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Mencapai KKM	14	100 %
2	Belum Mencapai KKM	0	0 %
	Jumlah	14	
	KKM	70	

**Diagram 4.7 Prosentase Ketuntasan Siklus 2****Tabel 4.11 Perbandingan ketuntasan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2**

No	Kategori	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Mencapai KKM	7	50%	10	71,43 %	14	100%
2	Belum Mencapai KKM	7	50%	4	28,57%	0	0 %
	Jumlah	14	100%	14	100%	14	100%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik peningkatan dari prasiklus ke siklus 2 sebagai berikut

**Diagram 4.8 Perbandingan ketuntasan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2**

Dari grafik di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan.

d. Refleksi siklus 2

Berdasarkan hasil evaluasi, observasi serta diskusi dengan teman sejawat, hasil dari pelaksanaan siklus ke dua sudah sangat meningkat dan sudah mencapai target yang ingin dicapai. Untuk itu pelaksanaan perbaikan ini diakhiri hanya sampai pada siklus 2.

## B. Pembahasan

Dari paparan hasil penerapan pendekatan CTL pada pembelajaran IPA dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan CTL dengan memanfaatkan benda di sekitar pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian utama tumbuhan di kelas II MI Miftahul Ulum Gondangrejo Kec. Gondangwetan Kab Pasuruan secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini disebabkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan RPP yang disusun yang memuat tujuh asas-asas CTL sebagaimana yang dikemukakan oleh Daryanto yang terdiri dari asas konstruktivisme, pemodelan, bertanya, inquiri, masyarakat belajar, refleksi, dan penilaian nyata<sup>14</sup>. Dengan pembelajaran CTL guru telah melibatkan siswa secara penuh untuk memperoleh pengalaman secara langsung melalui pengamatan terhadap benda sebenarnya berupa tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan terasa lebih bermakna. Dari data hasil penelitian penerapan pembelajaran CTL pada pembelajaran IPA materi Bagian-bagian Utama Tumbuhan pada siswa kelas II MI. Miftahul Ulum Gondangrejo Kec. Gondangwetan Kab Pasuruan pada tiap siklus yang dilakukan guru sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran CTL yang mana pembelajaran diawali dengan penjelasan guru terhadap materi pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa, sementara siswa memperhatikan penjelasan guru dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Langkah berikutnya guru membagi siswa dalam bentuk kelompok untuk menerapkan materi pembelajaran

---

<sup>14</sup> Daryanto. *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 155

tersebut dalam dunia nyata melalui pengamatan di luar kelas dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar sekolah. Selanjutnya siswa mendiskusikan hasil pengamatannya di dalam kelas dengan kelompok diskusinya. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sementara kelompok lainnya menanggapi kelompok yang tampil. Kegiatan selanjutnya yaitu pemberian penguatan dan perbaikan oleh guru terhadap hasil diskusi siswa yang dilanjutkan dengan pemberian kesimpulan materi pembelajaran.

Hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat yaitu dari 67,85 menjadi 73,92, dan yang tuntas belajar dari 7 siswa (50%) menjadi 10 siswa (73,92%) dari 14 siswa kelas II MI. Miftahul Ulum Gondangrejo Kec. Gondangwetan Kab Pasuruan. Hasil penelitian pada siklus 2 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat yaitu dari 67,85 menjadi 73,92 dan meningkat lagi menjadi 80, dan yang tuntas belajar dari siswa 7 siswa (50%) menjadi 10 siswa (73,92%) dan meningkat lagi mencapai 14 (100%).

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *Contextual teaching and learning* pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dalam hasil belajar siswa yaitu dengan meningkatnya segala aspek pada diri siswa. Dengan penerapan CTL siswa terlihat lebih aktif, lebih semangat, dan sangat antusias dalam melaksanakan tugas, terlebih saat kegiatan pengamatan di luar kelas. Pembelajaran CTL ini terlihat lebih bermakna bagi siswa dengan adanya peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa. Dengan CTL siswa lebih

semangat dalam belajar, lebih cepat memahami materi pembelajaran karena siswa diajak langsung menemukan sendiri isi materi yang dipelajari melalui pengamatan di luar kelas. Selain itu siswa merasa senang dengan cara pembelajaran CTL ini yang pembelajarannya dapat dilakukan di luar kelas sehingga mereka tidak merasa jenuh dan bosan.

Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan kelas II MI. Miftahul Ulum Gondangrejo Kec. Gondangwetan Kab Pasuruan Tahun Pelajaran 2014/2015 dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Tahapan yang dilaksanakan dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah 1) memilih topik, 2) membentuk kelompok dan merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) melaksanakan tugas/menginvestigasi, 4) membuat laporan/bahan yang akan dipresentasikan, 5) mempresentasikan hasil kelompok, dan 6) evaluasi.
- b. Pelaksanaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* mengalami beberapa hambatan, diantaranya pada siklus I waktu pembentukan kelompok kurang efisien, siswa masih kurang aktif, kerja kelompok masih didominasi oleh siswa tertentu, sedangkan siswa lain hanya menunggu jawaban, akan tetapi kendala-kendala tersebut dapat diatasi melalui perbaikan-perbaikan yang selanjutnya perbaikan-perbaikan tersebut digunakan untuk pelaksanaan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh, pendekatan

*Contextual Teaching And Learning (CTL) (CTL)* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas MI. Miftahul Ulum Gondangrejo Kec. Gondangwetan Kab Pasuruan Tahun Pelajaran 2014/2015.